

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



PEMKOT DENPASAR SIAPKAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA SAAT COVID-19

BALI TARGETKAN
2,6 JUTA PENERIMA
VAKSIN COVID-19



Hal. 3

BADUNG
DORONG MUSISI
TETAP BERKARYA
MELALUI DIGITAL



Hal. 9

HAL
5

Gubernur Bali: Jangan Loloskan Penumpang Tanpa Surat Tes Cepat

Gubernur Bali Wayan Koster meminta petugas di Pelabuhan Gilimanuk agar bertindak tegas dan tidak mudah disogok untuk meloloskan penumpang yang tidak mengantongi surat hasil tes cepat (rapid test).

Ia juga mengingatkan petugas agar bertindak tegas apabila ada oknum yang membawa atau melakukan pemalsuan surat rapid test.

"Jangan sampai ada petugas yang mudah disogok untuk meloloskan para penumpang atau angkutan logistik tanpa rapid test menuju Bali," kata Koster saat melakukan kunjungan kerja ke Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana, Rabu.

Dalam kesempatan tersebut, Koster didampingi Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Maruli Simanjuntak, Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra, dan Danrem 163/Wira Satya Brigjen TNI Husein Sagaf.

Ia mendengarkan beberapa penjelasan tentang alur pemeriksaan Surat Keterangan

rapid test untuk pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN) KTP non-Bali di Pelabuhan Gilimanuk.

"Untuk penumpang umum atau pribadi yang tiba di Pelabuhan Gilimanuk akan diarahkan ke Pos 1 untuk di cek suket rapid test-nya, apabila sudah memenuhi syarat, maka petugas akan mengarahkan penumpang umum atau pribadi ke Pos 3 untuk mengikuti Cek Adminduk dan selanjutnya bisa melakukan perjalanan," ucap Kadis Perhubungan Bali I Gede Wayan Samsi Gunarta.

Sedangkan apabila ada penumpang umum atau pribadi tidak memenuhi syarat saat pengecekan tersebut, maka petugas akan mengarahkan penumpang tersebut melakukan tes cepat mandiri. Apabila



Gubernur Bali Wayan Koster saat meninjau Pelabuhan Gilimanuk didampingi Kapolda Bali, Pangdam IX/Udayana dan sejumlah kepala OPD Pemprov Bali (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2020)

hasilnya negatif maka penumpang ini diperbolehkan melanjutkan perjalanan;

Sementara itu, untuk kendaraan logistik yang tiba di Pelabuhan Gilimanuk akan diarahkan oleh petugas ke Pos 2 untuk mengikuti cek surat keterangan rapid test.

"Apabila syarat sudah terpenuhi, maka petugas akan memberikan kendaraan logistik tersebut stempel validasi hingga kemudian bisa melanjutkan perjalanan. Sedangkan kendaraan

logistik yang tidak memenuhi syarat, maka petugas akan mengarahkan mereka ke Pos 4 untuk mendapatkan rapid test gratis. Apabila hasilnya negatif maka kendaraan logistik ini diperbolehkan melanjutkan perjalanan," ujarnya.

Berdasarkan data di lapangan, sudah dipulangkan sebanyak 14 penumpang umum dan pribadi di Pelabuhan Gilimanuk dari 19 Desember sampai 22 Desember 2020, karena terbukti terjangkit COVID-19. (ant)

Wagub Bali Ingatkan Wisatawan Disiplin Terapkan Prokes



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Antaraneews Bali/Rhisma/2020)

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengingatkan wisatawan yang berlibur ke Pulau Dewata selama Natal dan Tahun Baru 2021 dapat secara disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Selama di sini juga tidak perlu merasa khawatir karena destinasi wisata maupun akomodasi wisatanya telah menerapkan dan tersertifikasi CHSE," kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, sejak dibukanya Bali untuk pariwisata domestik pada akhir Juli lalu, Pulau Dewata ini telah melakukan penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata maupun sarana akomodasi, baik itu hotel, vila maupun restoran.

"Dalam penerapan CHSE (cleanliness/kebersihan, health/kesehatan, safety/keamanan, environmental sustainability/kelestarian lingkungan) ini telah dilakukan sertifikasi oleh Pemerintah Provinsi Bali maupun kabupaten/kota," ucapnya.

Dengan demikian, lanjut dia, destinasi wisata maupun hotel telah memenuhi standar penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19.

Terkait libur Natal dan Tahun Baru, lanjut

Cok Ace, sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat maka Pemerintah Provinsi Bali telah mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Bali No 2021 Tahun 2020.

Dalam SE Nomor 2021 yang telah direvisi diatur ketentuan bagi yang melakukan perjalanan dengan transportasi udara, wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif uji swab berbasis PCR paling lama 7 x 24 jam sebelum keberangkatan, dan mengisi e-HAC Indonesia.

Selanjutnya bagi yang melakukan perjalanan memakai kendaraan pribadi melalui transportasi darat dan laut wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif uji rapid test antigen paling lama 3 x 24 jam sebelum keberangkatan.

Surat keterangan hasil negatif uji swab berbasis PCR dan hasil negatif uji rapid test antigen berlaku selama 14 hari sejak diterbitkan.

Kemudian, selama masih berada di Bali, wajib memiliki surat keterangan hasil negatif uji swab berbasis PCR atau hasil negatif uji rapid test antigen yang masih berlaku.

Bagi PPDN yang berangkat dari Bali, surat keterangan hasil negatif uji swab berbasis PCR atau rapid test antigen yang masih berlaku dapat digunakan perjalanan kembali ke Bali. (ant)

Bali Targetkan 2,6 juta Penerima Vaksin COVID-19

PEMERINTAH Provinsi Bali menargetkan sebanyak 2,696 juta penduduk sebagai penerima vaksin COVID-19, terutama yang bekerja dalam pelayanan publik.

"Belum ada (Vaksin diterima), target kita kan 2.696.000 orang dari sasaran 18-59 tahun untuk seluruh warga masyarakat yang ber-KTP Bali," kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya dalam konferensi pers tentang pelaksanaan kegiatan masyarakat selama libur Natal dan Tahun Baru di Bali, Kamis.

Ia mengatakan nantinya vaksin COVID-19 ini akan diterima oleh tenaga kesehatan yang langsung berhadapan dengan penanganan COVID-19, dan yang berhadapan

langsung dengan masyarakat bagian pelayanan publik termasuk TNI-Polri.

"Vaksin ini bagi mereka yang punya KTP Bali, sesuai dengan daerahnya dan terdaftar. Penerimaannya nanti tenaga kesehatan yang langsung berhadapan dengan COVID-19, dan yang berhadapan langsung dengan masyarakat bagian pelayanan publik TNI-Polri, termasuk wartawan," katanya.

Pemberian vaksin COVID-19 ini akan dilakukan di setiap fasilitas kesehatan, mulai dari rumah sakit, klinik, posyandu, dan puskesmas wilayah Bali.

Selain itu, dr Ketut Suarjaya mengatakan dalam pemberian vaksin sesuai dengan petunjuk



Vaksin COVID-19 Sinovac (ANTARA)

teknis dengan sasaran vaksin 18-59 tahun. Sedangkan untuk sasaran tenaga kesehatannya lebih dari 25 ribu orang.

"Pemberian di Puskesmas Abiansemal itu kan simulasi. Dan

tempat vaksinnya bisa di rumah sakit, klinik, posyandu, puskesmas. Ya nanti ada aturannya (vaksin bagi nakes), yang penting nakes yang berhadapan langsung (di lapangan)," ucapnya. (ant)

BPPT Kenalkan Teknologi MBSL-2 ke Bali untuk Pemeriksaan COVID-19



Gubernur Bali Wayan Koster bersama Kepala BPPT Hammam Riza dan Menristek/Kepala BRIN Bambang Brodjonegoro dalam pelepasan Bakti Inovasi Roadshow MBSL-2 di Denpasar, Selasa (22/12/2020) (AntaraneWS Bali/Rhisma)

BADAN Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) melalui Task Force Riset dan Inovasi Teknologi Penanganan COVID-19 (TFRIC-19) mengenalkan teknologi Mobile Laboratorium Biosafety Level-2 (MBSL-2) varian bus untuk pemeriksaan spesimen COVID-19 menggunakan PCR pada masyarakat Bali.

"Kegiatan 'roadshow' ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang inovasi teknologi tepat guna

Mobile Laboratorium Biosafety level-2 sebagai penguatan penanganan pandemi COVID-19," kata Kepala BPPT Hammam Riza usai melepas secara resmi Bakti Inovasi Roadshow MBSL-2 varian bus di Rumah Jabatan Gubernur Bali Jayasabha, Denpasar, Selasa.

Hammam Riza melepas Bakti Inovasi Roadshow MBSL-2 yang akan berlangsung hingga 26 Desember mendatang bersama dengan Menteri Riset

dan Teknologi/Kepala Badan Riset Inovasi Nasional Bambang Brodjonegoro dan Gubernur Bali Wayan Koster.

Menurut dia, karya inovasi tersebut, sekaligus untuk mendukung upaya penguatan 3T yakni tracing (pelacakan), testing (pemeriksaan) dan treatment (penyembuhan).

"Dengan hadirnya MBSL-2 ini pun merupakan langkah nyata kami dalam mewujudkan pemulihan ekonomi wisata," ucap Hammam Riza.

MBSL-2 dapat melaksanakan pengujian spesimen yang diambil dari uji usap dengan kapasitas sekitar 500 spesimen dalam waktu 24 jam.

Selama di Bali, MBSL-2 akan melayani pemeriksaan uji usap (swab) berbasis PCR di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, khususnya untuk petugas bandara.

Gubernur Bali Wayan Koster mengapresiasi hadirnya inovasi MBSL-2 ini, yang tentu dengan hadirnya inovasi mobile lab ini dapat membantu Bali dalam pemeriksaan spesimen COVID-19 yang akhir-akhir ini terus meningkat.

Bahkan dia akan mengajukan kepada pemerintah pusat agar bisa mendapatkan satu unit mobile lab tersebut.

Sementara itu, Menristek/Kepala BRIN Bambang Brodjonegoro mengatakan kegiatan bentuk Bakti Inovasi ini dapat bermanfaat untuk pemulihan ekonomi pariwisata Bali.

Kegiatan Bakti Inovasi ini diawali di Yogyakarta, kemudian Bali, selanjutnya akan menuju Kabupaten Jombang untuk meningkatkan kapasitas pemeriksaan spesimen COVID-19.

Bambang juga sudah menyampaikan kepada Ketua Satgas COVID-19 Nasional agar melakukan pengadaan mobile lab untuk beberapa daerah di Indonesia termasuk Bali, kemudian diarahkan untuk tempat yang banyak wisatawannya sehingga tidak ada potensi klaster yang muncul.

MBSL-2 varian bus memiliki beberapa kelebihan dibandingkan generasi mobile lab sebelumnya, antara lain dengan platform bus, untuk memperkuat konsep mobilitas, sehingga dapat mudah dioperasikan di daerah yang membutuhkan. (ant)

Pemkot Denpasar Siapkan Pengamanan Natal dan Tahun Baru 2021

Pemerintah Kota Denpasar, Provinsi Bali membahas persiapan pengamanan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021 di tengah pandemi COVID-19.

"Pengamanan Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021 harus dimulai hari ini. Maka dari itu dilakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait, termasuk juga penerapan protokol kesehatan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Denpasar I Ketut Sriawan saat dikonfirmasi di Denpasar, Jumat.

Rapat koordinasi yang diselenggarakan pada Kamis (18/12) tersebut, dihadiri Kepala Distrik Navigasi Benoa Saham Amir Syarif, pihak TNI AL, TNI AD, Polairud Sanur dan Serangan, Ketua Bupda Pesisi Sanur dan Serangan, Perbekel Sanur Kaja, KSOP Kelas II Benoa, dan beberapa operator pelaksana angkutan laut serta unsur terkait lainnya.

Ia mengatakan selama



periode Natal dan Tahun Baru mulai 19 Desember 2020 hingga 4 Januari 2021 dibentuk tim posko terpadu. Keberadaan posko ini

di empat titik pos terpadu, yakni di Terminal Ubung yang dekat angkutan darat, Uma Anyar, Pusat Kota Gajah Mada, dan Pelabuhan laut wilayah Sanur.

"Posko ini didirikan untuk mengantisipasi pergerakan lalu lintas dan angkutan jalan. Untuk posko yang ditempatkan di Pelabuhan Sanur digunakan untuk memantau pergerakan transportasi laut dari Serangan, Benoa, Pemelisan, maupun dari Pelabuhan Sanur itu sendiri," ujarnya.

Ia mengatakan untuk patroli laut sudah disiapkan tiga kapal, yaitu satu kapal kelas



Denpasar persiapan rapat Natal dan Tahun Baru 2021 (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

2, satu kapal kelas 3, dan satu kapal kelas 5. Kapal patroli ini didukung oleh KPLT Surabaya, di mana akan melaksanakan patroli di seluruh wilayah Sanur hingga di Selat Lombok.

"Selain itu kami bersama KSOP Benoa serta unsur terkait melaksanakan pengecekan terhadap kesiapan dan keamanan sarana transportasi laut. Dalam persiapan sarana

pelabuhan, sarana penunjang keamanan dari syahbandar, tim navigasi, dan polairud kami sudah siap, baik itu kesiapan keamanan ataupun pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan. Dan kami juga akan menambahkan wastafel di beberapa titik untuk melengkapi pengamanan proses untuk masyarakat," kata Sriawan. (ant)



Kepala Badan Litbang Kota Denpasar, Putu Naning Djayaningsih (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Denpasar, Bali, mengadakan "Denpasar Inovation Day (DID) Tahun 2021" sebagai ajang inovasi dan kreativitas bagi generasi muda Denpasar saat COVID-19 pada Februari mendatang.

"Kehadiran DID 2021 pada bulan Februari diharapkan dapat mendukung terciptanya inovasi dan kreativitas, sehingga kawula

Februari, Pemkot Adakan "Denpasar Inovation Day 2021" saat COVID-19

muda dan insan kreatif Denpasar dan bahkan di seluruh Bali, siap untuk mengikuti ajang tahunan bidang inovasi Pemkot Denpasar," kata Kepala Badan Litbang Kota Denpasar, Putu Naning Djayaningsih, di Denpasar, Selasa.

Ia menjelaskan bahwa inovasi dan kreativitas memang menjadi kunci untuk menjawab tantangan masa kini, apalagi saat ini sedang menghadapi pandemi COVID-19 sehingga rencana yang sedianya digelar di publik menjadi terbatas.

"Diharapkan melalui DID yang digelar rutin setiap tahun ini mampu melahirkan berbagai inovasi guna mendukung serta menjadi solusi atas tantangan yang ada, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dimaksimalkan," ucapnya.

Putu Naning mengatakan tahapan DID tahun 2021 dimulai Januari 2021. Adapun untuk kegiatan tersebut terbagi atas

tiga kategori, yakni kategori umum yang diikuti mahasiswa dan masyarakat umum dengan batas usia maksimal 35 tahun, kategori pelajar SMA dan kategori pelajar SMP. Kegiatan tersebut memperebutkan hadiah berupa uang dan piagam. Untuk hadiah uang mulai Rp15 hingga Rp25 juta.

Dalam lomba ini ada lima fokus dilombakan. Ia mengatakan bidang yang dilombakan, yakni bidang kesehatan, ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungan dengan menghadirkan dewan juri yang kompeten di bidangnya.

"Ayo anak muda dan insan kreatif, mari ikuti Denpasar Inovation Day 2021, mari bersama kita menjawab tantangan saat ini dengan inovasi dan kreativitas, meski pandemi COVID-19 mewabah, inovasi dan kreativitas harus tetap hidup, tumbuh dan berkembang," katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Siapkan Pembelajaran Tatap Muka Saat COVID-19

Pemerintah Kota Denpasar, Bali melakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait untuk persiapan penyelenggaraan pembelajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 bagi sekolah setempat di tengah pandemi COVID-19.

Penjabat Sekda Kota Denpasar, I Made Toya di Denpasar, Senin, mengatakan rapat ini sebagai tindak lanjut adanya Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Tertanggal 19 Desember 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi COVID-19.

"Jika dilakukan pembelajaran para siswa dengan tatap muka harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat," katanya.

Penjabat Sekda Made Toya mengatakan mulai diadakannya pembelajaran tatap muka di Kota Denpasar sangat penting untuk melakukan persiapan matang, yakni penerapan protokol kesehatan.



"Jangan gegabah dalam melaksanakannya, terlebih dahulu perlu dilakukan adanya kajian lebih mendalam serta persiapan-persiapan yang matang menjelang dilakukan pembelajaran tatap muka ini. Sebelum benar-benar dilakukan belajar tatap muka harus digelar simulasi yang melibatkan sekolah dan satgas. Selain itu mesti juga melihat data penyebaran COVID-19 di wilayah bersangkutan, misalnya wilayah itu masuk zona hijau, maka boleh digelar simulasi dengan memilih setidaknya satu sekolah dalam menjalankan simulasi," katanya.

Made Toya mengatakan sebelum digelar simulasi juga hendaknya menurunkan Satgas COVID-19 untuk mengecek kesiapan simulasi, dengan data siswa yang ikut sudah di masukan sebelumnya agar dapat dipertanggungjawabkan nantinya apabila terjadi hal yang tidak diinginkan. Tentu pelaksanaannya harus secara hati-hati dan sistematis.



Pemkot Denpasar koordinasi rencana pembelajaran tatap muka saat COVID-19. ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar, I Wayan Gunawan mengatakan dalam simulasi, pihak sekolah mengatur segala sesuatunya dan kepala sekolah memonitor semuanya terkait pelaksanaannya.

"Memang seperti selama ini diwacanakan, pembelajaran tatap muka ini dimulai per Januari 2021, namun tidak harus dipaksakan. Kita juga harus melihat fakta

fakta di lapangan nantinya, seperti perkembangan kasus dan kesiapan sekolah dalam menyiapkan sarana dan prasarana protokol kesehatan," ucapnya.

Ia mengatakan pembelajaran tatap muka tidak harus serempak pada Januari tahun depan. Harus dilihat juga kesiapan sekolah dan nantinya akan ditunjuk sekolah yang sudah siap, meskipun hanya satu dua sekolah," kata Gunawan. (ant)

Tim Gabungan Kota Denpasar Gencar Sosialisasikan Protokol Kesehatan



Tim Gabungan Denpasar gencar sosialisasi penerapan prokes (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

TIM gabungan dari Satuan Polisi Pamong Praja, Disnas Perhubungan, TNI, Polri, Satgas Desa dan Kelurahan serta Linmas Kota Denpasar, Bali, melakukan sosialisasi dan edukasi terpadu tentang pentingnya penerapan disiplin protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19.

"Tiga titik yang disasar adalah lokasi atau tempat yang berpotensi mengundang keramaian, yakni Pasar Loak Kreneng, Lapangan Puputan I Gusti Ngurah Made Agung, pedagang pinggir jalan dan Pelabuhan Penyeberangan Sanur," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota

Denpasar, I Dewa Gede Anom Sayoga di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan pedagang yang tertibkan dengan pembubaran, untuk Pasar Loak diberi imbauan dan sosialisasi, di Pelabuhan Sanur juga sama.

Menurut Dewa Sayoga, saat ini masih ada pandemi COVID-19, karena itu penanganan terpadu masih tetap dilakukan. Partisipasi masyarakat dalam pencegahan lewat penerapan disiplin protokol kesehatan tidak boleh kendur.

"Dalam kegiatan hari ini kami ingin memastikan bahwa masyarakat tidak kendur atau lalai dalam penerapan protokol kesehatan (prokes) yang menjadi kunci utama pencegahan COVID-19," katanya.

Dewa Sayoga menambahkan bahwa pihaknya tetap akan

melaksanakan sosialisasi serta mengambil langkah preventif, persuasif dan edukatif untuk mengajak masyarakat untuk peduli dan ikut bertanggung jawab mematuhi prokes.

Selain itu, kegiatan operasi yustisi tetap rutin dilaksanakan secara bergiliran dengan menasar tempat atau lokasi yang berpotensi menimbulkan keramaian dan pelanggaran terhadap prokes di setiap wilayah desa/kelurahan se-Kota Denpasar.

"Secara bersama mari kita meningkatkan disiplin mematuhi prokes untuk keselamatan dan kesehatan kita semua agar bisa tetap produktif. Masyarakat sehat otak jadi waras, pikiran jernih hati jadi senang tetap produktif sehingga ekonomi akan bangkit," kata Dewa Sayoga. (ant)

Badung Raih Penghargaan Sebagai Kabupaten Peduli HAM

Pemerintah pusat melalui Kementerian Hukum dan HAM memberikan penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, yang telah melakukan kewajiban dan tanggung jawab dalam penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan dan pemajuan Hak Asasi Manusia.

“Penghargaan ini merupakan cerminan Badung sebagai kabupaten yang peduli akan Hak Asasi Manusia, perlindungan perempuan, anak-anak dan kaum disabilitas,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Denpasar, Senin.

Dalam kesempatan tersebut, penghargaan diserahkan oleh Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dalam rangkaian Peringatan Hari HAM ke-72 Sedunia di Kantor Gubernur Bali. Acara yang dilaksanakan dengan menerapkan Protokol Kesehatan itu juga dihadiri secara virtual oleh Presiden Joko Widodo, Menteri lembaga pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia.

Wabup Suiasa berharap, diraihnya penghargaan tersebut

dapat selalu memotivasi seluruh jajarannya dalam melakukan kebijakan daerah selama membuat regulasi dan juga memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Badung dengan menjunjung tinggi hak dasar manusia.

Penghargaan itu menurutnya berhasil diraih tidak terlepas dari kebijakan Pemkab Badung yang selalu mensinkronisasikan dengan kebijakan Pemerintah Pusat maupun Provinsi melalui Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB).

“Karena PPNSB ini merupakan suatu konsep pemikiran pembangunan sangat relevan untuk menjawab berbagai tantangan pembangunan masa kini dan masa depan dengan jangkauan-



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah) menerima Penghargaan HAM serangkaian Peringatan Hari HAM ke-72 Sedunia di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali Renon Denpasar, Senin (14/12). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

nya yang komprehensif dari hulu, tengah dan hilir,” ungkapnya.

Selain itu, ia menjelaskan bahwa skala prioritas dalam rangka pemenuhan hak-hak dasar kepada masyarakat Kabupaten Badung yaitu mencakup bidang pangan, sandang dan papan, kesehatan dan pendidikan, adat, agama dan

budaya, jaminan sosial dan ketenagakerjaan serta pariwisata.

“Atas dasar tersebut Badung tidak pernah absen dalam penerimaan penghargaan Kabupaten/kota Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sejak tahun 2016 hingga tahun 2020,” katanya. (adv)

Badung Akan Bangkitkan UMKM dan Ekonomi Digital Untuk Pulihkan Ekonomi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan membangkitkan sektor UMKM dan ekonomi digital untuk pemulihan bidang perkonomanian yang terdampak pandemi COVID-19.

“Ini akan kami lakukan dengan memberikan pelatihan pendampingan maupun stimulus dana yang bersumber dari APBD. Pemulihan ekonomi inilah yang akan kami fokuskan mengingat

pembangunan infrastruktur sudah berada di level 94 persen,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Selain itu, dalam upaya pemulihan sektor pariwisata yang merupakan sektor utama di wilayah Badung yang saat ini terpuruk akibat dampak dari COVID-19, pihaknya juga sudah

melakukan beberapa upaya nyata seperti misalnya dengan menerapkan protokol kesehatan protokol Cleanliness, Health, Safety, Environmental sustainability (CHSE).

“Protokol CHSE ini diterapkan di Daerah Tujuan Wisata maupun di seluruh hotel dan restoran di Badung sehingga wisatawan yang datang akan merasa aman untuk berkunjung,” katanya.

Selain itu, dalam rangka melaksanakan konsep perencanaan pembangunan partisipatif, Bupati Giri Prasta bersama Wabup I Ketut Suiasa juga telah melakukan pertemuan dengan tokoh desa adat dan dinas seperti yang telah dilakukan di Desa Adat Kedongan Kuta.

Pertemuan tersebut dilakukan untuk menyerap aspirasi masyarakat dalam perencanaan

pembangunan di wilayahnya, mengingat perencanaan pembangunan dengan pendekatan partisipatif merupakan strategi pembangunan dan proses penentuan keputusan publik.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga menyampaikan komitmennya untuk melanjutkan perjuangan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat Badung.

Ia juga berkomitmen untuk mampu mewujudkan keadilan sosial di tengah masyarakat, tanpa memandang suku, agama dan ras karena menurutnya semua masyarakat harus sama rasa dan sama dapat,

“Kami selaku pemimpin di Badung berkomitmen untuk melanjutkan perjuangan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat kami,” ungkapnya. (adv)

Pemkab Badung Luncurkan Aplikasi Fish-Go untuk Nelayan

BADAN Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kabupaten Badung, Bali, meluncurkan aplikasi Fish-GO yaitu aplikasi penangkapan ikan yang bertujuan untuk membantu nelayan tradisional di Badung dalam meningkatkan jumlah tangkapan ikan.

"Aplikasi ini memiliki keunggulan dapat menentukan posisi keberadaan ikan dengan fish finder, menentukan waktu penangkapan terbaik serta rute penangkapan yang aman untuk nelayan tradisional," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Badung, Selasa.

Aplikasi yang merupakan hasil riset Balitbang Badung bekerja sama dengan tim dari Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Udayana (Unud) tersebut juga dapat menentukan area pergerakan ikan dalam skala radius tertentu.

"Dengan beragam fitur yang dimiliki, tentu aplikasi ini akan

mampu meningkatkan hasil tangkapan ikan nelayan, karena kami punya prinsip, saat ini nelayan tidak lagi mencari ikan tapi nelayan harus menangkap ikan," katanya.

Dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan tradisional Badung, Bupati Giri Prasta menjelaskan, pihaknya akan membuat Perda penguatan kelompok nelayan dengan melibatkan nelayan langsung dalam proses perancangannya sehingga regulasi yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan nelayan.

"Untuk menguatkan sektor perikanan kami akan membuat Perda bagi para nelayan, dengan mendengarkan masukan langsung dari para nelayan. Kami juga akan memberikan stimulus bantuan untuk memenuhi kebutuhan nelayan. Tentu semua ini muaranya untuk meningkatkan produksi sektor perikanan dan kesejahteraan nelayan Badung," ungkapnya.

Kepala Balitbang Badung I



Peluncuran aplikasi Fish-Go di Puspem Badung, Selasa (16/12/2020). Antara/HO-Humas Badung/fik

Wayan Suambara menjelaskan, aplikasi Fish-Go merupakan hasil riset yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Badung bekerja sama dengan tim dari Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Udayana (Unud) dalam menanggapi kondisi serta permasalahan

nelayan tradisional di wilayah Badung.

Pihaknya, juga tetap akan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan aplikasi Fish-Go dengan didukung oleh regulasi sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di sektor perikanan. (adv)

Badung Terus Sosialisasikan CHSE ke Pelaku Pariwisata



Gathering Kepariwisataan Implementasi Protokol CHSE di Kuta Utara, Badung, Selasa (15/12). Antaranews Bali/Naufal Fikri Yusuf

DINAS Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan sosialisasi penerapan protokol Cleanliness, Health, Safety, Environmental sustainability (CHSE) atau kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan kepada pelaku industri pariwisata setempat.

"Implementasi protokol kese-

hatan berbasis CHSE adalah upaya kami bersama untuk menuju pariwisata yang berkualitas di Kabupaten Badung," ujar Plt. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Cokorda Raka Darmawan saat Gathering Kepariwisataan Implementasi Protokol CHSE di Kuta Utara Badung, Selasa.

Kegiatan yang digagas oleh

Dinas Pariwisata Badung tersebut dilakukan secara hybrid atau langsung dan daring dengan dihadiri sejumlah stakeholder pariwisata di Kecamatan Kuta Utara.

Dalam kegiatan itu, selain dilakukan sosialisasi, para pelaku industri pariwisata juga dapat melakukan diskusi dan melakukan sesi tanya jawab dengan pemangku kepentingan pariwisata lainnya sehingga kegiatan tersebut dapat menghasilkan evaluasi terhadap protokol CHSE yang telah diterapkan.

Cokorda Raka Darmawan menjelaskan berbagai protokol kesehatan telah diterapkan secara konsisten di berbagai kawasan pariwisata. Seluruh wisatawan yang tiba di Badung, wajib menjalankan seluruh aturan CHSE yang ada seperti terus memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

"Selain itu, penyedia jasa pari-

wisata juga harus menyediakan sarana protokol kesehatan. Kami selalu mengingatkan semua pihak agar protokol CHSE ini harus benar-benar dilaksanakan dengan tertib dan disiplin," katanya.

Ia menambahkan, dalam menyambut era baru pariwisata, selain memastikan kesiapan pelaksanaan protokol CHSE, pihaknya juga terus menggenjot promosi destinasi wisata melalui berbagai upaya salah satunya adalah program 'Explore Badung 2020' sebagai upaya untuk memasarkan dan mempromosikan pariwisata Badung yang aman selama masa pandemi COVID-19.

"Kami mengajak ratusan generasi milenial yang aktif di media sosial untuk berwisata menikmati daya tarik objek wisata yang ada di seluruh wilayah Badung sekaligus mempromosikannya sebagai upaya pemulihan pariwisata," ujar Cokorda Raka Darmawan. (adv)

Nelayan Tradisional di Badung Gunakan Aplikasi Fish-Go

NELAYAN tradisional di wilayah Kabupaten Badung, Bali, merasakan manfaat dan keunggulan saat menggunakan aplikasi Fish-Go dalam meningkatkan hasil tangkapan ikan nelayan.

“Berdasarkan pengalaman saat mencari ikan di kawasan perairan Badung Selatan, kami mengakui keunggulan dari aplikasi Fish-Go ini yang meningkatkan hasil tangkapan kami,” ujar Ketua Kelompok Nelayan Samanjaya Kedonganan, Kuta, Nyoman Sudiarta, di Badung, Selasa.

Diakui sebelum menggunakan aplikasi Fish-Go, hasil tangkapan ikan yang didapat tidak menentu. Namun setelah menggunakan aplikasi tersebut, dirinya dimudahkan karena dapat mengetahui posisi ikan berada.

Dengan bantuan aplikasi Fish-Go, dalam sekali melaut dirinya bisa mendapatkan ikan hingga 300 kilogram. Meningkat dari sebelumnya yang hanya berkisar sekitar 50 kilogram ikan.

“Biasanya kadang-kadang dapat ikan, kadang-kadang tidak dapat dan lebih sering tidak dapatnya karena kami tidak tahu posisi ikan. Tetapi dengan menggunakan aplikasi ini, kami bisa mengetahui dimana posisi ikan dan kemudian kami coba langsung ke posisi ikan dan memang ada ikannya disana,” katanya.

Founder aplikasi Fish-Go I Gede Merta Yoga Pratama menjelaskan, dengan adanya aplikasi Fish-Go itu nantinya para nelayan akan mendapatkan banyak manfaat seperti mengetahui kapan waktu yang tepat berangkat melaut untuk menangkap ikan.

Aplikasi Fish-Go merupakan hasil riset yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Badung bekerja sama dengan tim dari Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Udayana (Unud) dalam menanggapi kondisi serta permasalahan nelayan tradisional



Peluncuran aplikasi Fish-Go di Puspem Badung, Selasa (16/12). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

di wilayah Badung.

“Fish-Go memberikan informasi yang diprediksi menggunakan citra satelit. Bahkan, aplikasi ini mampu memprediksi daerah potensial penangkapan ikan hingga ke tingkat spesies pada daerah tertentu,” ujarnya.

Aplikasi tersebut juga dapat menentukan posisi keberadaan ikan dengan fish finder, menentu-

kan waktu penangkapan terbaik serta rute penangkapan yang aman untuk nelayan tradisional.

Keunggulan lain FishGo adalah sudah terhubung dengan daerah potensial penangkapan dengan jaringan yang sangat kuat, sehingga estimasi jarak tempuh dan waktu yang dibutuhkan nelayan untuk menangkap ikan dapat diketahui secara langsung. **(adv)**

Pemkab Badung Raih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2020



Wabup Basung I Ketut Suiasa (kanan) menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2020. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih Predikat Informatif dalam Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020 dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2020 yang diselenggarakan Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali.

“Kami sangat mengapresiasi

penghargaan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2020 dari Komisi Informasi Provinsi Bali ini kepada kabupaten/kota di Bali dan Badung khususnya yang mendapatkan penghargaan sebagai Pemerintah Daerah Informatif II,” ujar Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa dalam keterangan Humas

Badung yang diterima di Mangu-pura, Jumat.

Ia mengatakan penghargaan dalam pengelolaan informasi publik, merupakan bukti bahwa Pemkab Badung sudah menerapkan transparansi dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik atau good governance.

Menurut Wabup Suiasa, terkait keterbukaan informasi publik, Pemkab Badung berupaya untuk terbuka kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, baik dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

“Dalam rangka itu, maka tentu kami harus menyediakan informasi yang terbuka kepada publik, adaptif dan komunikatif dengan memberikan kanal ruang penyampaian komunikasi,” katanya.

Ia menambahkan Pemkab Badung juga terus berupaya untuk

menerapkan Keterbukaan Informasi Publik dengan pencapaian yang bertahap pada setiap organik yang ada di lingkungan Pemkab Badung. Mulai dari lingkungan Organisasi Perangkat Daerah, kecamatan hingga ke tingkat desa/kelurahan, maupun perusahaan daerah.

“Dengan ini kami berharap penyelenggaraan pemerintahan sampai tingkat desa/kelurahan menjadi lebih transparan lagi terhadap berbagai hal. Terlebih pembangunan daerah pada hakikatnya harus dikawal oleh seluruh warga masyarakat,” ungkap Wabup Suiasa.

Sementara itu, Ketua Komisi Informasi Bali, I G.A.G.A Widiana Kepakisan mengatakan kegiatan itu terlaksana sesuai dengan tupoksi Komisi Informasi untuk melakukan evaluasi terkait dengan layanan informasi kepada masyarakat. **(adv)**

Badung Raih Penghargaan Kabupaten Sangat Inovatif IGA 2020 dari Kemendagri

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih penghargaan sebagai salah satu kabupaten sangat inovatif se-Indonesia dalam ajang Penghargaan Innovative Government Award (IGA) 2020 yang digelar oleh Kemendagri.

“Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras bersama seluruh OPD di lingkungan Pemkab Badung, sekaligus menjadi bukti bahwa pelayanan publik Pemkab Badung semakin cepat, transparan, efisien, dan inovatif. Sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Pemkab Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan penghargaan tersebut juga merupakan hasil dari upaya jajarannya untuk terus berinovasi dengan meningkatkan kinerjanya dalam menyejahterakan masyarakat melalui peningkatan pelayanan

publik, pemberdayaan peran masyarakat serta peningkatan daya saing daerah.

“Kami bersyukur dan berterima kasih kepada Kemendagri melalui Badan Penelitian dan Pengembangan atas penghargaan yang diberikan kepada Pemkab Badung sebagai kabupaten yang sangat berkelanjutan akan mendorong hadirnya inovasi-inovasi yang mempermudah pelayanan dan bermanfaat bagi masyarakat.

“Untuk itu kami mendorong Organisasi Perangkat Daerah dapat terus berinovasi dalam mewujudkan pembangunan dan melanjutkan kebahagiaan masyarakat Badung,” ungkapnya.

Sementara itu, Sekretaris Badan Litbang Kemendagri Kurniasih menjelaskan, Kementerian Dalam Negeri memberikan predikat sangat inovatif dan terinovatif kepada pemerintah daerah berdasarkan pengukuran indeks inovasi daerah tahun 2020 yang



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) menerima Innovative Government Award (IGA) 2020 yang digelar oleh Kemendagri. Antara/Bali/HO-Humas Badung/fik

merupakan apresiasi pemerintah terhadap semangat daya upaya serta keberhasilan pemda dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan cara-cara inovatif.

Menurut dia, Kemendagri melalui BPP telah melakukan tahapan penjarangan berupa penginputan data yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap

penerapan inovasi daerah yang dilaksanakan oleh daerah secara daring sejak tanggal 14 Mei 2020 melalui aplikasi indeks inovasi daerah Kemendagri.

“Aplikasi tersebut adalah aplikasi yang dibuat khusus dalam rangka penilaian indeks inovasi daerah dan dapat dilihat secara transparan oleh semua pihak,” katanya. (adv)

Badung Dorong Musisi Tetap Berkarya Melalui Digital



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa saat Workshop Music Digital 2020 yang diselenggarakan oleh Komunitas Semal Megambel. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mendorong seniman maupun musisi untuk membangkitkan kembali semangat dalam berkarya di tengah pandemi COVID-19 salah satunya dengan mendukung kegiatan ‘Workshop Music Digital 2020’ yang diselenggarakan Komunitas Semal

Megambel, Abiansemal.

“Kami mengapresiasi Komunitas Semal Megambel karena di masa pandemi COVID-19 tetap bisa beraktivitas, inovatif, adaptif dan tidak menyerah di tengah situasi saat ini,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan Humas Badung yang

diterima di Mangupura, Senin.

Untuk mendukung akses digital, Pemkab Badung telah memberikan akses jaringan Wi-Fi gratis. Hal tersebut menurutnya harus dimanfaatkan untuk berinovasi secara digital agar bisa mandiri di era globalisasi oleh berbagai kalangan seperti seniman dan wirausaha muda.

Hal itu dapat dilakukan melalui aplikasi yang dimiliki di wilayah masing-masing sehingga melalui jaman digital 4.0, orang luar akan tahu apa yang dimiliki di masing-masing wilayah itu sendiri.

“Mari manfaatkan era digital ini untuk tetap berkreasi bisa juga untuk khususnya dalam kegiatan positif, seperti belajar daring. Selain kepada para seniman, kami juga mengajak generasi muda agar menjadi pengusaha modern dengan media digital dan lakukan inovasi-inovasi baru lagi melalui kearifan lokal yang ada,” kata

Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, ketua panitia kegiatan, I Gede Cita Sastrawan mengatakan, tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda bagi semua orang seperti terjadinya penurunan kondisi ekonomi yang dirasakan oleh semua pihak karena adanya wabah COVID-19.

Pandemi tersebut juga sangat berdampak kepada para seniman karena pandemi telah mengakibatkan ruang gerak para seniman sangat terbatas. Berbagai perhelatan seni di Bali yang biasa dilaksanakan setiap tahun juga banyak yang dibatalkan akibat pandemi COVID-19.

Menurutnya, hal tersebut membuat seniman yang menggantungkan hidupnya pada kesenian tidak bisa berbuat apa-apa terlebih lagi panggung untuk para musisi dan seniman sementara ini tidak bisa diadakan karena tidak boleh berkerumun. (adv)

Badung Raih Penghargaan WBK 2020 dari KemenPAN-RB

DINAS Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung, Bali, meraih penghargaan Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) 2020 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB).

Penghargaan tersebut diterima secara virtual oleh Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam rangkaian acara "Apresiasi Penganugerahan Zona Integritas Menuju Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) Tahun 2020" yang diikuti secara virtual dari Badung, Senin.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, pihaknya memberikan apresiasi kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yang sudah mampu menterjemahkan esensi daripada reformasi birokrasi khususnya dalam tata kelola pelaksanaan akuntabel pencatatan di dinas tersebut.

"Penghargaan WBK ini merupakan suatu prestasi dan apresiasi yang diberikan oleh pemerintah

pusat kepada instansi kami yang sudah mampu melaksanakan tata kelola pencatatan sipil yang bebas dari korupsi, transparan dan akuntabel," katanya.

Momentum tersebut menurutnya juga dapat menjadi contoh bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya untuk dapat meniru dan melaksanakan apa yang telah dilakukan jajaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung sehingga dapat meraih penghargaan itu.

"Ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan suatu paradigma baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Badung," ungkap Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung AA. Ngurah Arimbawa mengatakan, pihaknya bersyukur atas penghargaan dari KemenPAN-RB tersebut.

Menurutnya, keberhasilan itu tidak terlepas dari arahan dan bimbingan yang diberikan oleh



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kiri) didampingi Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung AA. Ngurah Arimbawa saat menerima penghargaan WBK 2020 dari Kemenpan RB secara virtual di Puspem Badung, Senin (21/12/2020). ANTARA/ HO-Humas Badung/fik

pimpinan dalam hal ini Bupati I Nyoman Giri Prasta dan Wabup I Ketut Suiasa serta kerja keras serta dukungan dari seluruh jajarannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Ia menjelaskan, WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi sebagian besar kriteria dalam mengimplementasikan enam

area perubahan program reformasi birokrasi serta telah mampu mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Enam area perubahan tersebut adalah manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. (adv)

Balitbang Badung Evaluasi Penerapan Protokol Kesehatan Songsong Pariwisata Buka



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

BADAN Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan kegiatan Evaluasi Kebijakan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 menyongsong pariwisata di daerah itu dibuka.

"Kegiatan ini kami lakukan untuk menggali data dan pandangan dari seluruh pemangku kepentingan tentang kebijakan penerapan protokol kesehatan COVID-19," ujar

Kepala Balitbang Badung I Wayan Suambara di Mangupura, Selasa.

Melalui evaluasi tersebut, pihaknya juga berharap dapat menghasilkan rumusan rekomendasi dalam rangka memperkuat kebijakan penerapan protokol kesehatan sebagai persiapan menyambut pembukaan sektor pariwisata.

"Kami berharap penerapan protokol kesehatan akan menjadi lebih baik, dilaksanakan dengan

penuh kesadaran secara menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat. Itu menjadi bagian yang sangat penting dalam menyongsong pembukaan pariwisata di Badung," katanya.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengapresiasi langkah-langkah pelaksanaan diskusi tersebut.

Pihaknya berharap, para pemangku kepentingan yang hadir dilibatkan langsung dalam diskusi dan bisa memberikan pandangan-pandangan berdasarkan pengalaman langsung dan data yang dimiliki sehingga bisa memberikan masukan kepada tim perumus di bawah koordinasi Badan Litbang untuk dapat menyempurnakan penerapan protokol kesehatan.

"Mari curahkan berbagai pemikiran yang konstruktif untuk semakin memantapkan kebijakan protokol kesehatan yang nantinya akan berdampak pada penurunan kasus penularan COVID-19 dalam

menyambut pembukaan pariwisata di Badung," ujarnya.

Pihaknya juga berterima kasih kepada seluruh elemen masyarakat yang selama ini telah bersama-sama melaksanakan tugas dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 yang telah membawa dampak signifikan bagi Badung. Badung selama ini bergantung pada sektor pariwisata.

Menurut dia, kondisi tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut larut, sedangkan tantangan terbesar adalah bagaimana menggerakkan kembali perekonomian yang stagnan, namun tetap menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat.

"Ketika penularan masih saja terjadi bahkan kasus semakin tinggi, maka daerah-daerah dan negara-negara asal para wisatawan akan memandang Badung dan Bali daerah yang tidak aman untuk dikunjungi. Ini jangan sampai terjadi," ungkap dia. (adv)

41 UMKM di Gianyar

Terima Izin Edar dari BPOM

KEPALA Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Penny K. Lukito, Jumat, menyerahkan secara langsung sertifikasi Nomor Izin Edar kepada 41 UMKM dari Kabupaten Gianyar, Bali.

“Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, usaha UMKM harus dibantu dan didukung dengan kemudahan mendapatkan izin edar,” kata Kepala BPOM Penny Lukito dikutip dari siaran pers Diskominfo Gianyar, Jumat.

Kepala BPOM itu mengatakan sifat UMKM yang lentur terhadap krisis menjadi salah satu kekuatan pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi, melalui gerakan nasional bangga buatan Indonesia.

Dalam kunjungan kerjanya, Kepala Badan POM Penny Lukito menggemakan produk olahan

berdaya saing dan memberikan 41 Nomor Izin Edar (NIE) kepada UMKM Gianyar.

“Kabupaten Gianyar memiliki 14 produsen pangan olahan yang terdaftar pada Badan POM yaitu 1 usaha mikro, 2 usaha kecil, 10 usaha menengah dan 1 industri besar. Selama tahun 2020 Badan POM telah menerbitkan 41 NIE pangan olahan dari Gianyar. Yaitu masing masing 3 NIE untuk usaha mikro dan usaha kecil, 30 NIE untuk usaha menengah dan 5 NIE untuk Industri besar,” ujarnya.

Untuk itu, BPOM mendorong pelaku usaha pangan serta Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk dapat meningkatkan produk pangan olahan terdaftar di Badan POM.

Di samping itu, Badan POM juga menerbitkan 11 NIE obat tradisional untuk 6 pelaku usaha serta 2 sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap untuk 2 pelaku usaha di Kabupaten Gianyar.



Kepala BPOM Penny K. Lukito memberikan nomor izin edar kepada para pengusaha UMKM di Gianyar, Jumat (18/12/2020). ANTARA/HO-Pemkab Gianyar.

Badan POM selama tahun 2020 juga menerbitkan 106 NIE kosmetik kepada 9 pelaku usaha di Gianyar dan 1 sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) kepada pelaku usaha kosmetik di Kabupaten Gianyar.

Sementara itu, Bupati Gianyar yang diwakili Asisten Bidang

Perekonomian dan Pembangunan, I Made Suradnya mengatakan demi mendukung program UMKM berdaya saing tentu perlu adanya sinergi yang solid antara badan POM dan berbagai pihak untuk mewujudkan keamanan produk khususnya produk pangan, obat tradisional dan kosmetik. (ant)

Dishub Gianyar Buka Bus Rute Ubud-Denpasar



Bus Trans-Metro Dewata. ANTARA/HO-Dishub Gianyar, Bali

DINAS Perhubungan Kabupaten Gianyar bersama Dinas Perhubungan Kota Denpasar, Bali, melakukan uji coba bus Trans-Metro Dewata yang dibuka untuk rute Ubud-Denpasar guna mendukung moda transportasi darat.

“Rencananya, bus ini akan mulai beroperasi untuk umum pada 27 Desember 2020. Kami sudah lakukan uji coba trayek untuk koridor 4

Ubung-Ubud,” ujar Kadishub Gianyar I Wayan Suamba dalam siaran pers Diskominfo Gianyar yang diterima di Gianyar, Bali, Rabu.

Layanan transportasi publik berbasis aplikasi ini dinamakan Teman Bus yang merupakan akronim dari Transportasi Ekonomis, Mudah, Andal, dan Nyaman Bus.

Mengingat Ubud yang sering macet saat pariwisata normal,

tetapi masih diberikan bus untuk beroperasi, Suamba menjelaskan bahwa pemberian angkutan bus ke Ubud untuk mengurangi jumlah penggunaan mobil pribadi sehingga mampu menekan kemacetan.

“Nanti, pasti banyak yang nanya, kok Ubud yang sudah macet, diberi bus? Nah, ini akan terus kita evaluasi ke depannya. Namun, tujuannya untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mau memanfaatkan fasilitas umum seperti Teman Bus,” imbuhnya.

Sementara itu, Kadishub Kota Denpasar Ketut Sriawan menambahkan bahwa selama masa uji coba, biaya penumpang bus akan digratiskan. Ke depan, pembayaran akan dilakukan menggunakan e-money.

“Sekarang masih tahap uji coba jadi kita gratiskan. Ke depan, pembayaran Teman Bus akan dilaksanakan dengan menggunakan e-money, seperti masuk tol,” sambungnya.

Teman Bus memiliki 29 ar-

mada yang siap beroperasi, serta 3 armada cadangan yang akan digunakan saat ada armada lainnya yang diperbaiki.

“Kami ada 29 bus yang siap melayani penumpang, serta 3 bus cadangan yang nantinya akan digunakan ketika ada bus dalam masa perbaikan,” paparnya.

Teman Bus memiliki 16 titik pemberhentian dari Ubung menuju Ubud dan 16 pemberhentian dari Ubud menuju Ubung. “Jadi, ada 32 titik pemberhentian,” tambahnya.

Untuk dapat mengetahui tempat pemberhentian bus, para pengguna jasa disarankan menginstal aplikasi Teman Bus.

Di samping itu, armada yang berbasis aplikasi ini juga dilengkapi dengan sistem keamanan dan kenyamanan berbasis teknologi di dalamnya.

Masyarakat yang ingin menggunakan jasa transportasi Trans-Metro Dewata tidak perlu ragu lagi dengan fasilitas keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan. (ant)

Bupati Tabanan "Blusukan" Berikan Bantuan kepada Warga Sakit

BUPATI Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti, kembali menunjukkan kepedulian terhadap warganya yang sakit saat melakukan "blusukan" di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur (Seltim), Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat.

Bupati Eka memberikan bantuan berupa sembako, pampers, dan uang senilai Rp3 juta, yang diserahkan langsung kepada I Ketut Natra yang merupakan suami dari Ni Made Werti.

Bupati Eka mengunjungi kakak-beradik Ni Ketut Longker (80) dan Ni Ketut Langkir (78) di Br. Bunut puhun, Desa Bantas, Kecamatan Seltim. Ni Ketut Longker menderita trauma, yakni takut melihat orang banyak dan Ni Ketut Langkir mengalami sakit patah tulang dari 3 bulan yang lalu.

Kakak beradik tersebut diberi bantuan berupa sembako, uang

tanai senilai Rp3 juta dan termasuk akan diberikan bantuan bangunan WC senilai Rp10 juta, karena kakak beradik ini belum mempunyai bangunan WC.

Bupati Eka berharap kunjungannya mampu memberikan semangat bagi para penderita sakit agar selalu mampu berjuang demi kesembuhannya. Ia juga berharap bantuan ini mampu meringankan beban warganya.

Bupati Eka mengatakan, tanpa kerja sama dari semua pihak, pemerintah tidak akan bisa bekerja sendiri. "Ayo kita sama-sama gotong-royong bantu mereka. Artinya membantu masyarakat itu, jangan menunggu pemerintah saja. Kalau kita punya rezeki lebih, ayo bantu," ujarnya.

Selain itu, Bupati Eka meminta kepada seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Tabanan, agar selalu dengan disiplin menaati protokol kesehatan yang



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti, kembali menunjukkan kepedulian terhadap warganya yang sakit saat melakukan "blusukan" di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur (Seltim), Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat (18/12/2020). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

telah dianjurkan pemerintah di masa pandemi ini.

Membiasakan dan mewajibkan diri untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan 3M, yakni memakai masker,

mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Karena hal itu merupakan kunci agar virus COVID-19, khususnya di Tabanan dapat diminimalkan penyebarannya. **(ant)**

Di Kintamani, Satgas COVID-19 Tindak Pelanggar Prokes



Ilustrasi-Salah satu pelanggar diminta push up karena tidak menggunakan masker di wilayah Kintamani, Bangli, Kamis (17/12/2020). ANTARA/HO-Korem 163/Wira Satya (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

TIM Gabungan Satgas Penanganan COVID-19 dalam operasi yustisi memberikan sanksi teguran simpatik dan tindakan pen-disiplinan terhadap 11 pelanggar protokol kesehatan di beberapa objek wisata Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali, jelang Natal 2020

dan Tahun Baru 2021.

"Pada Kamis (17/12) ada empat pelanggar prokes, kemudian kemarin pada Sabtu (19/12) ada tujuh pelanggar prokes yang ditemukan pada dua titik objek wisata di Kintamani, Bangli," kata Dandim 1626/Bangli Letkol Inf

I Gde Putu Suwardana dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan dari 11 pelanggar tersebut diberikan teguran simpatik dan tindakan disiplin berupa tindakan fisik push up. Adapun objek wisata yang disasar yaitu di seputaran objek wisata Penelokan, Kintamani, Bangli dan wilayah Kecamatan Susut, Bangli tepatnya pertigaan Desa Demulih dan di Banjar Dinas Penatahan.

Pendisiplinan terhadap penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar semakin diperketat menjelang perayaan Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Operasi yustisi ini menasar beberapa titik berpotensi adanya kerumunan seperti objek wisata, pusat perbelanjaan dan lainnya.

Ia menjelaskan sasaran kegiatan pendisiplinan meliputi sasaran fisik untuk tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker, rajin cuci

tangan dan menjaga jarak dalam berkegiatan atau beraktivitas.

Sementara sasaran non fisik yaitu terwujudnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 serta memahami Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Bangli Nomor 39 Tahun 2020.

Dalam operasi yustisi ini turut bersinergi dengan Polri, Satpol PP, pengamanan di tingkat desa atau wilayah setempat. "Dengan adanya operasi ini kita berharap masyarakat untuk semakin taat, patuh dan bertanggung jawab melaksanakan protokol kesehatan yang semuanya demi kesehatan dan keselamatan kita semua," kata Dandim.

Kegiatan operasi yustisi ini akan terus dilakukan secara rutin. Kata dia, pengamanan terhadap penerapan protokol kesehatan juga semakin diperketat. **(ant)**

Bupati Klungkung Jadi Narasumber "video conference" APCAT Asia Pasifik

BUPATI Klungkung I Nyoman Suwirta menjadi salah satu narasumber dalam "APCAT 5Th The Asia Pasific Summit Of Mayor" melalui "Video Conference" terkait pengalaman penanganan pandemi COVID-19 dan pengendalian tembakau di berbagai negara.

Keterangan tertulis Humas Pemkab Klungkung yang diterima Minggu melaporkan Bupati Suwirta mengikuti forum itu dan berbagi pengalamannya terkait pengendalian tembakau/rokok dari ruang Kerja Kantor Bupati Klungkung pada Kamis (17/12/2020) lalu.

Narasumber forum itu antara lain Dr Gan Quan (pemateri Global Tobacco Control), Dr. Guy Fones (pemateri Global NCDs), Dr. M Subuh (pemateri COVID-19 and Health Lung), dan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (Bali/Indonesia).

Berikutnya, Dr. Myo Aung (Myanmar), Han Kosal (Kamboja), Haryadi Suyuti (Yogyakarta/Indo-

nesia), Jose Martinho Dos Santos Soares (Timor Leste), Dr. K.H Mohammad Idris (Kota Depok/Indonesia), Gazi Kamrul Huda Selim (Bangladesh), Gaspar Soares (Kota Dili/Timor Leste), dan Manjunath Prasad (India).

Dalam paparan terkait tembakau, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menyampaikan beberapa langkah mengontrol penggunaan Tembakau di daerahnya yakni, perlu komitmen yang kuat dari Kepala daerah dan jajarannya, serta melibatkan stakeholder terkait.

Langkah lainnya; perlu sosialisasi dan pendekatan persuasif dengan melibatkan generasi muda, tokoh masyarakat; transparansi; dan akuntabilitas.

"Klungkung telah mencapai beberapa hasil yang luar biasa terkait pengontrolan tembakau, diantaranya Prevalensi Merokok terendah di Provinsi Bali sebesar 13,5 persen dan tidak ada lagi iklan tembakau outdoor dan point



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menjadi salah satu narasumber dalam "APCAT 5Th The Asia Pasific Summit Of Mayor" melalui "Video Conference" terkait pengalaman penanganan pandemi COVID-19 dan pengendalian tembakau di berbagai negara. Bupati Suwirta mengikuti forum itu dan berbagi pengalamannya terkait pengendalian tembakau/rokok dari ruang Kerja Kantor Bupati Klungkung pada Kamis (17/12/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

of sale di Wilayah Kabupaten Klungkung," katanya.

Bupati Suwirta mengajak masyarakat untuk berpikir secara global dan bertindak secara lokal dalam mengontrol penggunaan tembakau.

"APCAT merupakan acara

penting, mari kita mengimplementasikan pengalaman yang dibagikan oleh para narasumber kepada masyarakat di daerah masing-masing, agar dapat mengontrol penggunaan tembakau di masyarakat," ujar Bupati Suwirta. **(ant)**

Pelabuhan Padangbai-Karangasem Gratiskan Tes Cepat Antigen Sopir Angkutan Logistik



Saat Kakesdam IX/Udayana didampingi Kapolsek Padangbai melakukan pengecekan fasilitas layanan tes cepat antigen dan tes usap COVID-19 di Pelabuhan Padangbai, Karangasem, Bali, Senin (21/12/2020). (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

PELABUHAN Padangbai-Lembar, Kabupaten Karangasem, Bali, menggratiskan tes cepat antigen khusus bagi sopir angkutan logistik dan masyarakat yang kurang mampu.

"Dari Kodam Udayana ada

beberapa tenaga kesehatan yang turun. Malah dari Mataram ditarik juga ke Bali, dalam pelayanan rapid tes antigen bagi sopir pengangkut logistik kita gratiskan dan ditangani langsung oleh nakes dari Kodam," kata Kakesdam IX/

Udayana Kol Ckm dr. I Made Mardika, SpPD, MARS, FINASIM saat ditemui di Pelabuhan Padangbai, Kabupaten Karangasem, Senin.

Ia mengatakan bahwa layanan tes cepat antigen gratis hanya untuk sopir angkutan logistik dan warga yang kurang mampu. Sedangkan bagi penumpang dengan tujuan berwisata selama Natal dan Tahun Baru ini tetap berbayar seharga Rp250 ribu.

Penetapan syarat tes cepat antigen ini sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 2021 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kegiatan masyarakat selama libur hari raya natal dan menyambut tahun baru 2021 dalam tatanan kehidupan era baru di Provinsi Bali.

Pihaknya mengimbau agar masyarakat menunda bepergian ke luar daerah untuk mencegah kluster-kluster penyebaran COV-

ID-19. "Kalau enggak penting-penting banget jangan keluar, bepergian terus. Pelaksanaan ibadah juga dibatasi 50 persen, jadi lebih baik secara virtual, di rumah saja. Jangan melihat faktor ekonomi saja ini kesehatan adalah nomer 1 setelah itu," katanya.

Sementara itu, Manager ASDP Padangbai Djunaedi mengatakan bahwa dengan diberlakukannya tes cepat antigen ini terlihat adanya penurunan jumlah penumpang sebesar 40 persen. "Terkait dengan pengaruhnya terhadap penumpang, tentu ini akan jadi pertimbangan bagi pengguna jasa. Kalau tidak penting sekali tes cepat antigen mandiri membayar Rp250 ribu," katanya.

Sedangkan untuk kapal yang beroperasi hingga saat ini ada 33 kapal tujuan Padangbai-Lembar, dengan pemeriksaan secara rutin. **(ant)**

Buleleng Raih Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

PEMKAB Buleleng, menerima penghargaan dari Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali dalam acara penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020, yakni Juara III di Kategori "Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali sebagai Badan Publik Informatif".

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Kominfos) Provinsi Bali, Gede Pramana, bersama Ketua KI Provinsi Bali, IGAGA Widiana Kepakisan yang diterima langsung oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, di Gedung Wiswa Sabha, Kantor Gubernur Bali, Kamis.

Agus Suradnyana menjelaskan dari jumlah penerima penghargaan informasi publik bahwa bisa dikatakan Pemkab Buleleng betul-betul terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada masyarakat Buleleng, baik di tingkat desa, kecamatan hingga tingkat kedinasan.

Pemberian informasi secara

transparan kepada publik merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap wilayah. Dengan demikian, segala permasalahan utamanya bidang pelayanan kepada masyarakat akan lebih mudah dan cepat untuk diselesaikan.

"Ketika kita memberikan informasi yang lebih transparan akan ada masukan-masukan yang lebih konstruktif dalam menyelesaikan persoalan di pelayanan publik," jelasnya.

Untuk tahun ini, ada 13 penerima penganugerahan, diantaranya Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah, Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng, Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah, Kecamatan Seririt, Desa Tajun, Desa Pejajaran,



Pemkab Buleleng, Bali, menerima penghargaan dari Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali dalam acara penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020, yakni Juara III di Kategori "Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali sebagai Badan Publik Informatif". Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Kominfos) Provinsi Bali, Gede Pramana, kepada Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Gedung Wiswa Sabha, Kantor Gubernur Bali, Kamis (17/12/2020). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Desa Munduk dan Kelurahan Banjar Tegal.

Kadis Kominfos Bali Gede Pramana saat membacakan sambutan Gubernur Bali mengatakan, Keterbukaan Informasi Publik merupakan upaya untuk memberikan tempat utama bagi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Infor-

masi Publik.

Diterbitkannya undang-undang tersebut pada era reformasi dan kemudian berdiri Komisi Informasi pada tahun 2010 yang menegaskan bahwa sebagai negara demokrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin hak masyarakat dalam memperoleh informasi. **(ant)**

Satgas Covid-19 Jaga Ketat Pelaksanaan Rapid Test Antigen di Gilimanuk



Juru Bicara Satgas Covid-19 Jembrana dr I Gusti Putu Arisantha saat menyampaikan penerapan aturan rapid tes antigen bagi orang yang keluar masuk Bali, Kamis (17/12). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

MENINDAKLANJUTI Surat Edaran Gubernur Bali, Satgas Covid-19 akan melakukan penjagaan ketat di Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana terkait hasil "rapid test antigen".

"Sesuai dengan SE Guber-

nur Bali, pemeriksaan akan dilakukan terhadap orang yang keluar masuk ke Bali. Mereka harus menunjukkan hasil rapid test antigen," kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Jembrana dr I Gusti Putu Arisantha, di Negara, Kamis.

Ia mengatakan, hasil rapid tes antigen harus dilakukan orang yang hendak ke Bali dua hari sebelum keberangkatan dari daerah asal. Aturan ini juga berlaku bagi orang yang keluar dari Bali dan kembali ke pulau tersebut.

Untuk itu, menurutnya, petugas akan melakukan pemeriksaan, baik di pintu masuk maupun keluar Pelabuhan Gilimanuk, untuk memastikan orang yang menyeberang memiliki hasil rapid tes antigen.

Untuk pemeriksaan dan pengamanan, ia mengungkapkan, akan melibatkan berbagai institusi dari tenaga kesehatan sampai TNI dan Polri.

Di Pelabuhan Gilimanuk juga akan disiapkan rapid test antigen dari Satgas Covid-19 Provinsi Bali.

"Untuk sopir yang membawa

kebutuhan logistik ke Bali akan digratiskan. Sementara untuk yang melakukan tes secara mandiri, ada petugas khusus dari Kimia Farma," katanya.

Penerapan rapid test antigen ini akan dimulai Jumat (18/12), sehingga ia mengimbau bagi orang yang hendak masuk ke Bali melengkapi diri dengan hasil tes tersebut, jika tidak ingin dikembalikan ke Ketapang, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Di sisi lain, penularan Covid-19 di Kabupaten Jembrana terus terjadi, dengan data 24 jam terakhir sebanyak 10 orang teridentifikasi tertular virus tersebut.

Arisantha mengatakan, total masyarakat Jembrana yang tertular Covid-19 sebanyak 741 orang, dengan 674 orang sembuh dan 15 orang meninggal dunia. **(ant)**

Delapan Kodim Jaga "Pintu Masuk" Bali jelang Tahun Baru

KOREM 163/Wira Satya mengerahkan delapan kodim di kabupaten/kota di Bali untuk melakukan pengamanan di "pintu masuk", seperti pelabuhan dan bandar udara, menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2021.

"Semuanya, baik TNI/Polri dan instansi terkait tergabung dalam Satgas COVID-19, sudah bertugas di pintu-pintu masuk wilayah Bali, baik itu bandar udara, pelabuhan penyeberangan, maupun tempat-tempat yang memungkinkan terjadi kerumunan," kata Kapenrem 163/Wira Satya Mayor Arm. Ida Bagus Putu Diana Sukertia saat dikonfirmasi di Denpasar, Sabtu.

Sebagai tim gabungan Satgas COVID-19, kata dia, juga melakukan penjagaan pengamanan di pintu-pintu masuk ke Pulau Bali, baik melalui darat, laut, maupun udara. Pengamanan tersebut tercantum dalam SE Nomor 2021 tahun 2020 dan implementasi Pergub Nomor 46 Tahun 2020.

"Bagaimana PCR untuk perjalanan lewat udara dan rapid test antigen untuk lewat penyeberangan laut maka persyaratan itu harus dipenuhi oleh pelaku perjalanan menuju Bali," ucap Kapenrem.

Dalam rangka pengamanan Natal dan Tahun Baru 2021, lanjut dia, juga dilakukan dengan bersinergi dengan aparat lainnya, di antaranya kepolisian dan pemerintah daerah.

Ia menyebutkan titik-titik pengamanan di tempat-tempat strategis ataupun sarana publik di daerah tujuan wisata.

Pelibatan tugas TNI AD ini dalam konteks fungsi perbantuan sesuai dengan apa yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI, termasuk yang menjadi permintaan dari Gubernur Bali terkait dengan pengamanan Natal dan Tahun Baru 2021 yang di dalamnya ada peran pelibatan TNI bersama Polri



Persiapan pelaksanaan operasi yustisi di Kabupaten Bangli, Bali, Kamis (17-12-2020). ANTARA/HO-Korem 163/Wira Satya

untuk pengamanan Natal sampai dengan tahun baru.

Korem 163/Wira Satya beserta jajaran tetap melaksanakan operasi yustisi dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 tentang Pendisiplinan dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan.

"Pendisiplinan warga tetap dilakukan, terutama dalam penerapan pola 3M, warga masyarakat harus menghindari kegiatan berkerumun yang itu rentan terjadi dalam kondisi menyambut tahun baru. Maka, segala bentuk perayaan dan penyambutan tahun baru ditiadakan," katanya. (ant)

PLN Bali meluncurkan aplikasi "News PLN Mobile" untuk memudahkan pelanggan



General Manager PLN UID Bali Adi Priyanto (kiri) bersama Ketua Ombudsman RI Perwakilan Bali Umar Ibnu Al Kathab. (ANTARA/ I Komang Suparta/2020)

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah meluncurkan aplikasi "News PLN Mobile" untuk memberi pelayanan maksimal dan memudahkan masyarakat dan pelanggan dalam melakukan transaksi maupun layanan lainnya.

General Manager PLN UID Bali Adi Priyanto saat temu media di Denpasar, Rabu, mengatakan dengan aplikasi "PLN Mobile" tersebut akan memberikan

kemudahan bagi pelanggan atau masyarakat saat ini.

"Aplikasi berbasis Android akan memberi kemudahan bagi pelanggan, mulai dari pembayaran hingga pengaduan yang bisa dipantau prosesnya oleh pelanggan atau masyarakat," ujarnya.

Dalam acara yang juga menghadirkan Ketua Ombudsman RI Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatib itu, ia mengatakan

dengan aplikasi tersebut diharapkan masyarakat akan mendapatkan pelayanan lebih mudah dan terukur, seperti harapan dari PLN itu sendiri.

"Sejak diluncurkan penggunaan aplikasi 'PLN Mobile' memang masih belum maksimal, karena itulah perlu dilakukan sosialisasi, termasuk juga oleh media," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga selalu berkoordinasi dengan instansi terkait, salah satunya dengan Ombudsman untuk mengetahui sejauh mana kinerja PLN, khususnya dalam melayani publik.

"Kami perlu tahu berbagai pengaduan yang masuk ke Ombudsman terkait pelayanan PLN. Dari pengaduan itu, kita bisa segera berbenah diri agar pelayanan bisa dioptimalkan," katanya.

Adi Priyanto mengatakan keterbukaan informasi publik merupakan poin penting bagi terwujudnya akuntabilitas

penyelenggaraan pelayanan publik. Tidak ada lagi sekat atau penghalang masyarakat untuk mengetahui apa saja yang telah diperbuat oleh penyelenggara pelayanan publik terkait dengan standar operasional.

"Untuk itu PLN UID Bali menghadirkan Ketua Ombudsman RI Perwakilan Bali, Umar Ibnu Al Kathab untuk menjelaskan terkait tugas Ombudsman sebagai pengawas penyelenggara pelayanan publik seperti PLN ini," ujarnya.

Terkait optimalisasi pelayanan, PLN menghadirkan aplikasi "News PLN Mobile" yang memudahkan pelanggan dalam pembelian token, bayar tagihan listrik, notifikasi jadwal pembayaran tagihan listrik, histori pemakaian, hingga histori pembelian token.

Keberadaan aplikasi News PLN Mobile merupakan aplikasi "one stop service" untuk semua kebutuhan pelanggan di sektor kelistrikan. (ant)

BMPD Bali Lakukan Aksi Sosial Sambut Natal-Tahun Baru

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali menghadirkan "BI Corner" di Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Mpu Kuturan Singaraja, Kabupaten Buleleng, untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kebanksentralan.

"Dalam menjalankan tugas sebagai sebuah bank sentral, Bank Indonesia terus berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan kebijakan yang dikeluarkan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi," kata Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam acara Peresmian BI Corner di STAHN Mpu Kuturan, Singaraja, Buleleng, Kamis.

Kegiatan edukasi, ujar dia, diantaranya dilakukan melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dengan salah satu tema unggulannya yakni "Indonesia Cerdas" dengan menginisiasi Program BI Corner.

"Program ini dilaksanakan untuk mendukung upaya memperkuat pemahaman masyarakat tentang fungsi dan

peran Bank Indonesia. Sekaligus mendorong kegiatan edukasi dan peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan koleksi buku berkualitas dari dalam dan luar negeri, serta kegiatan sosialisasi," ucapnya.

Di BI Corner juga dilengkapi satu buah PC yang berisi materi edukasi mengenai kebanksentralan, presentasi kajian ekonomi dan hasil survei serta kebijakan BI terbaru yang akan terus dimuktahirkan secara rutin.

Trisno menambahkan, hingga saat ini BI Corner telah hadir di sejumlah perguruan tinggi, sekolah menengah, perpustakaan dinas, fasilitas strategis dan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Khusus pembangunan BI Corner di Provinsi Bali telah



Ketua BMPD Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyerahkan bantuan dalam kegiatan aksi sosial menyambut Natal dan Tahun Baru (ANTARA/HO-BMPD Bali/2020)

dilaksanakan sejak 2015. Hingga tahun 2020, kami telah membangun 16 BI Corner termasuk BI Corner di STAHN Mpu Kuturan ini. Selain itu, kami juga telah membangun enam Pojok Baca dan Dongeng PAUD," ujarnya.

Sebelumnya, BI Corner di Kabupaten Buleleng sudah dihadirkan beberapa tahun terakhir di Universitas Pen-

didikan Ganesha dan SMAN Bali Mandara.

"Buleleng ini masa depan Bali, nanti banyak infrastruktur dibangun di Bali utara, sehingga seluruh perguruan tinggi di Bali utara kami support agar bisa menyiapkan diri untuk kompetisi ke depannya. Pengetahuan adalah kuncinya," ucap Trisno. (ant)



PEMERINTAH
KABUPATEN BADUNG



I NYOMAN GIRI PRASTA
BUPATI BADUNG

I KETUT SUIASA
WAKIL BUPATI BADUNG

Selamat
Hari Natal
dan
Tahun Baru
2021

SEMOGA DI TAHUN 2021 INI MUSIBAH COVID-19 CEPAT BERLALU DARI MUKA BUMI DAN TUHAN YANG MAHA ESA SENANTIASA MEMBERKATI KITA SEMUA DENGAN KESEHATAN DAN KEBAHAGIAAN